

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pontianak di Kabupaten Kubu Raya”. Judul ini dipilih karena terdapat permasalahan tentang masih terdapat beberapa pegawai yang tidak melakukan absen di aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian serta kurangnya monitoring jurnal harian pegawai dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian melalui pimpinan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pontianak di Kabupaten Kubu Raya. Alasan penulis memilih Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pontianak di Kabupaten Kubu Raya, karena di tempat tersebut terdapat permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi manajemen kepegawaian. Langkah penelitian dari penentuan objek, survey pra penelitian, dan pengambilan data pada penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pontianak, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Urusan Kepegawaian dan Keuangan, Operator Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dan 5 Pegawai Negeri Sipil di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pontianak.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas dari Tangkilisan (2007,314) yang terdiri 4 indikator yaitu: pencapaian target; kemampuan adaptasi; kepuasan kerja; dan tanggung jawab. Pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisa data, peneliti

mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berperan positif dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Perencanaan target penerapan program SIMPEG sesuai dengan tujuan, kondisi, target, prosedural dan kebutuhan saat ini di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pontianak.

Implementasi program SIMPEG selama ini mudah digunakan, beberapa pegawai khususnya yang berusia tua mengalami kesulitan, sehingga diperlukan adanya pelatihan dan pendidikan. Adanya program SIMPEG saat ini memudahkan operator dan pimpinan dalam efektivitas kerja, khususnya dalam menilai kinerja pegawai dan memberikan insentif bagi pegawai yang disiplin terukur dengan objektif. Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pontianak bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban secara profesional dan selalu berkoordinasi antar bagian untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Selama ini Pemimpin atau Atasan mengingatkan untuk anggotanya selalu mengisi SIMPEG serta memberikan motivasi dalam pekerjaannya. Saran dari peneliti adalah untuk lebih menyederhanakan lagi keperluan data kepegawaian dengan menginput data terbaru saja, memproses peng-inputan data sesuai prosedur dan waktu yang telah ditentukan, dan memberikan pelatihan dan pendidikan untuk penggunaan sistem serta adanya sosialisasi jika ada tambahan program dalam sistem tersebut. Sehingga harapannya pengelolaan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) merupakan sarana dalam penyajian data dan informasi kepegawaian memberikan dampak manfaat sesuai tujuannya.